

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan LQ dapat diketahui tiga komoditas pertanian tanaman bahan pangan yang berpotensi menjadi unggulan di Kecamatan Maospati. Tiga komoditas pertanian tersebut adalah Komoditas tanaman kedelai dengan nilai LQ sebesar 2,75 dengan desa tertinggi adalah Desa Sumberejo; Komoditas tanaman padi dengan nilai LQ sebesar 1,86 dengan desa tertinggi adalah Kelurahan Kraton dan Komoditas tanaman kacang hijau dengan nilai LQ sebesar 1,06 dengan desa tertinggi adalah Desa Gulun.
2. Dari analisis SWOT faktor internal dan eksternal pertanian di Kecamatan Maospati, posisi pertanian di Kecamatan Maospati berada pada kuadran II sehingga strategi yang paling tepat untuk diterapkan adalah strategi diversifikasi atau S-T strategi. Untuk S-T strategi pengelolaan pertanian di Kecamatan Maospati adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan sistem pertanian holtikultura dengan pergantian tanaman pertanian.
Pergantian tanaman adalah strategi yang paling optimal dan dapat segera diterapkan pada pertanian di Kecamatan Maospati karena:
 - Dapat mengembalikan kesuburan tanah dengan mengistirahatkan tanah dari satu jenis tanaman.
 - Tidak membutuhkan modal yang besar.
 - i. Pertanian dengan tanaman padi sepanjang tahun membutuhkan modal yang cukup besar dalam

pengelolaannya dikarenakan pengairan sawah menggunakan irigasi teknis dan pupuk yang cukup banyak saat bukan musim padi.

- ii. Tanaman kedelai tidak membutuhkan air sebanyak tanaman padi, penanamannya mengikuti alur tanam padi, dan pemupukan bisa menggunakan pupuk hijau yaitu memanfaatkan jerami hasil panen padi. Hal ini juga berlaku pada tanaman kacang lainnya.
 - Dapat mengatasi kelangkaan kedelai sehingga dapat mengurangi masuknya kedelai dari luar daerah
- b. Menggunakan bibit unggul untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian.

Penggunaan bibit unggul dalam pertanian merupakan strategi yang cukup optimal karena dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian namun membutuhkan modal yang cukup besar. Karena bibit unggul memiliki harga yang lebih mahal dibandingkan bibit yang biasa dipakai.
- c. Perluasan pasar dengan mengeksport hasil pertanian ke daerah lain.

Perluasan pasar merupakan strategi yang terakhir yang akan dilakukan. Karena untuk penjualan hasil pertanian masih tergantung pada tengkulak dan penjualan di luar kabupaten masih harus bersaing dengan hasil pertanian pada daerah tersebut.

6.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Kecamatan Maospati hendaknya selalu melakukan pendampingan kepada para petani di Kecamatan Maospati dalam pengelolaan pertanian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian sehingga dapat meningkatkan perekonomian petani dan pendapatan wilayah.

2. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah, petani penggarap dan pemilik lahan terhadap pengelolaan pertanian di Kecamatan Maospati dalam menggunakan sistem pertanian hortikultura. Karena komoditas tanaman kedelai memiliki potensi yang lebih tinggi pada tingkat Kabupaten Magetan daripada komoditas tanaman padi, namun sebagian besar petani di Kecamatan Maospati masih terpaku pada pertanian tanaman padi.
3. Untuk melengkapi kajian ini perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terutama pada sumber daya masyarakat sehingga akan dihasilkan rujukan kebijakan yang lebih terfokus dan akurat dalam melakukan pendampingan terhadap petani.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Taufik Z. 2014. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Asahan (Pendekatan Model Basis Ekonomi dan SWOT)*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. QE Journal. Vol.02 No.01 Hal 33-44

Ely Kartikaningdyah. 2013. *Analisis Location Quotient Dalam Penentuan Produk Unggulan Pada Beberapa Sektor di Kabupaten Lingga Kepulauan Riau*. Akuntansi Study Program, Batam Polytechnics

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kecamatan>

14 Januari 2014. 15.23 WIB

http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_swot

5 Januari 2014. 20.00 WIB

<http://kbbi.web.id/camat>

14 Januari 2014. 15.15 WIB

http://magetankab.bps.go.id/index.php?hal=publikasi_detil&id=2

25 april 2014. 17.00 WIB

http://magetankab.bps.go.id/?hal=publikasi_detil&id=1

25 Januari 2014. 18.00 WIB

Mangun, Nudiatulhuda. 2007. *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Propinsi Sulawesi Tengah*. Tesis program strata-2 Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang

Rangkuti, Freddy. 2001. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta.

Rahayu, Puji dan Navastara, Ardy M. 2014. *Penentuan Wilayah Potensial Komoditas Jagung Di Kabupaten Kediri*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh. Ejournal vol.3 no.1

Rosyetti. 2011. *Analisis Sektor Potensial Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Vol.19, no.1

Wulandari, Nur I. 2010. *Penentuan Agribisnis Unggulan Komoditi Pertanian Berdasarkan Nilai Produksi di Kabupaten Grobogan*. Tesis program strata-2 Magister Agribisnis Universitas Diponegoro Semarang.